

**APLIKASI PENILAIAN KINERJA KARYAWAN PADA PT.FINANSIA MULTI  
FINANCE (KREDIT PLUS) BERBASIS WEBSITE DENGAN METODE  
SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING**

Oleh:

Ananta Billy Ocean <sup>1)</sup>

Ari Purno Wahyu Wibowo <sup>2)</sup>

Universitas Widyatama, Bandung <sup>1,2)</sup>

E-mail:

[ananta.billy@widyatama.ac.id](mailto:ananta.billy@widyatama.ac.id) <sup>1)</sup>

[ari.purno@widyatama.ac.id](mailto:ari.purno@widyatama.ac.id) <sup>2)</sup>

**ABSTRACT**

*PT.Finance Multi Finance (Kredit Plus) is a company that works financially. In 2016. PT. Finansia Multi Finance (Kredit Plus) won the title of Top Multi Finance 2016 on Asset Rp. 2-3 Trillion. The achievements obtained cannot be separated from the good performance of employees from PT. Finansia Multi Finance (Credit Plus). Simple additive weighting (SAW) is a method of evaluating the overall effectiveness of each alternative for all attributes. Simple additive weighting (SAW) is often referred to as the weighted additive method. This method is used when calculating the selected option meets the specified criteria. The SAW method is more efficient because the computation time is shorter (Ramadhan, 2014). The simple additive weight method will be applied in an employee performance appraisal application with the hope of providing convenience in conducting performance appraisals. Website-based performance appraisal application so that it can be accessed anywhere and anytime. Using a web-based employee evaluation application that uses the SAW (Simple Additive Weighting) method to evaluate employee performance so that organizations can evaluate employees.*

**Keywords:** *Website, Performance Evaluation, Staff, Simple Weighting, MySQL, XAMPP*

**ABSTRAK**

PT.Finance Multi Finance (Kredit Plus) adalah perusahaan yang bekerja finansial. Pada tahun 2016. PT. Finansia Multi Finance (Kredit Plus) mendapatkan prestasi sebagai Top Multi Finance 2016 on Asset Rp. 2-3 Triliun. Prestasi yang didapatkan tersebut tidak lepas dari kinerja karyawan yang baik dari PT. Finansia Multi Finance (Kredit Plus). Simple additive weighting (SAW) adalah metode evaluasi efektivitas keseluruhan dari setiap alternatif untuk semua atribut. Simple additive weighting (SAW) sering disebut sebagai metode weighted additive. Metode ini dipakai pada perhitungan waktu opsi yg dipilih memenuhi kriteria yg ditentukan. Metode SAW lebih efisien karena waktu komputasi lebih singkat (Ramadhan, 2014). Metode bobot aditif sederhana akan diterapkan dalam sebuah aplikasi penilaian kinerja karyawan dengan harap dapat memberikan kemudahan dalam melakukan penilaian kinerja. Aplikasi penilaian kinerja berbasis *website* sehingga dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Menggunakan aplikasi evaluasi karyawan berbasis web yang menggunakan metode SAW (Simple Additive Weighting) untuk mengevaluasi kinerja karyawan agar organisasi dapat mengevaluasi karyawan.

**Kata Kunci:** *Situs Web, Evaluasi Kinerja, Staf, Pembobotan Sederhana, MySQL, XAMPP*

## 1. PENDAHULUAN

PT. Finance Multi Finance (Kredit Plus) adalah perusahaan yang bekerja keuangan. Menggunakan merek kredit dan fokus pada layanan keuangan universal untuk berbagai produk elektronik, perlengkapan rumah tangga, dan dana kredit. Pada tahun 2016, PT. Finansia Multi Finance (Kredit Plus) mendapatkan prestasi sebagai Top Multi Finance 2016 on Asset Rp. 2-3 Triliun. Prestasi yang didapatkan tersebut tidak lepas dari kinerja karyawan yang baik dari PT. Finansia Multi Finance (Kredit Plus). Dengan bukti prestasi tersebut maka perusahaan sangat membutuhkan kinerja yang baik oleh seluruh karyawan. presentasi karyawan merupakan salah satu faktor kesuksesan pada sebuah perusahaan. Maka PT. Finansia Multi Finance (Kredit Plus) memerlukan pribadi-pribadi yang berkualitas dan berkompeten untuk mendukung perusahaan dalam melakukan pelayanan. Salah satu cara untuk mendapatkan pribadi-pribadi yang berkualitas dan berkompeten dengan melakukan penilaian dan evaluasi secara berkala dengan beberapa faktor pendukung seperti program kerja yang telah dilaksanakan, tingkat ketercapaian target dan nilai standar yang telah ditentukan sebelumnya.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### a. PT. Finansia Multi Finance (Kredit Plus)

PT Finance Multi Finance (kredit plus) adalah perusahaan keuangan yang beroperasi di Indonesia, didirikan pada tanggal 9 Juni 1994. PT. Pembiayaan Multifinansial (Kredit Plus) memiliki izin usaha yang telah disetujui oleh Lembaga Jasa Keuangan untuk pembiayaan modal kerja, pembiayaan multilateral dan multilateral kegiatan lainnya. Kredit plus saat ini fokus pada pembiayaan mobil, motor dan alat elektronik Creditplus saat ini fokus pada pembiayaan mobil, sepeda motor dan alat elektronik. Creditplus juga mengembangkan penetrasi keuangan baru dengan berkolaborasi dengan saluran e-commerce melalui sistem yang terintegrasi untuk memproses transaksi elektronik selain transaksi tunai dan kartu kredit.

### b. Website

Website, atau singkatnya web, bisa adalah kumpulan halaman yang berisi informasi berupa data digital berupa teks, gambar, video, audio dan animasi lainnya yang disampaikan melalui koneksi internet (Kristen, Hesinto dan Agustina, 2018). Menurut tim EMS, situs web adalah apa yang Anda lihat di

browser, tetapi situs web adalah apa yang Anda lihat di browser karena menjalankan fungsi yang Anda inginkan dan membantu Anda mendapatkan tugas yang Anda inginkan (Josi, 2017).

### **c. Penilaian Kerja**

Penilaian kinerja merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan untuk mengetahui kinerja yang dicapai oleh setiap karyawan. Apakah kinerja setiap karyawan itu baik, adil, atau buruk, penilaian kinerja memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mendukung moral manajer, selama proses penilaian itu jujur dan objektif.

### **d. Simple Additive Weighting**

Simple additive weighting (SAW) adalah teknik untuk menjumlahkan nilai kinerja dari setiap alternatif di semua atribut. Simple additive weighting (SAW) sering disebut sebagai metode weighted additive. Ide dasar dari metode SAW adalah mencari total bobot poin dari setiap alternatif untuk semua atribut. Metode SAW dapat membantu memutuskan kasus, tetapi hanya yang menawarkan nilai terbesar yang dipilih sebagai pilihan terbaik.

### **e. Database**

Database merupakan pelaksanaan yg menyimpan banyak sekali jenis informasi. Setiap database mempunyai API khusus yg bisa dipakai buat

membuat, mengakses, mengelola, mencari, & menyalin data yg terdapat pada dalamnya (Jbilille Enterprise, 2015). Basis data adalah kumpulan file terkait yang diatur sedemikian rupa sehingga beberapa program aplikasi dapat mengaksesnya (Ultariani, Putra, & Amroni, 2020). Menurut Rosa A.S. (2011: 44), Database adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah untuk mengelola data yang diprosesnya dan membuatnya tersedia saat dibutuhkan (Josi, 2017).

### **f. HTML**

HTML (Hypertext Markup Language) adalah bahasa skrip Internet sisi klien mendasar yang memungkinkan informasi disajikan dalam format teks, grafik, dan multimedia, serta tautan antar layar pada halaman web. (hyperlink).

### **g. CSS**

CSS adalah kependekan dari Cascading Style Sheet, berguna sebagai menentukan tata letak yang bekerja jauh lebih baik daripada tag dan atribut HTML (Hypertext Markup Language) standar. CSS sebenarnya adalah kumpulan atribut gaya tampilan dan dapat digunakan untuk menampilkan banyak dokumen sekaligus.

### **h. PHP**

PHP (Hypertext Preprocessor) adalah bahasa pemrograman berbasis web.

PHP adalah bahasa yang dikembangkan untuk bahasa pemrograman web.

**i. XAMP**

XAMPP adalah paket instalasi yang mencakup Apache, server web yang menyimpan file yang dibutuhkan oleh situs web, dan Phpmyadmin sebagai aplikasi untuk merancang database MySQL (Christian et al., 2018).

**j. MySQL**

MySQL adalah server basis data yang sangat populer karena MySQL menggunakan basis datanya sebagai bahasa dasarnya. MySQL adalah open source, perangkat lunak ini dilengkapi dengan kode sumber (kode yang digunakan untuk membangun MySQL) (Winanjar & Susanti, 2021).

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode waterfall dengan karakteristik seperti air terjun. Metode waterfall memiliki proses pengumpulan data dan proses pengumpulan kebutuhan pengguna yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan kajian literatur. Dalam penelitian ini, Model Siklus Pengembangan Perangkat Lunak Air Terjun (SDLC) digunakan sebagai metode pengembangan sistem. Model air terjun, kadang-kadang disebut sebagai model siklus hidup klasik, mewakili pendekatan

yang sistematis dan berurutan untuk meningkatkan kinerja perangkat lunak.

**a. Requirement analysis (Analisis Kebutuhan)**

Analisis kebutuhan adalah fase interaksi intensif antara analis sistem dan komunitas pengguna sistem (pengguna akhir), di mana tim pengembangan sistem menunjukkan kemampuannya untuk mendapatkan umpan balik dan kepercayaan pengguna untuk mencapai partisipasi yang baik. melalui analisis masalah. lahir, mengumpulkan informasi yang diperlukan, mengidentifikasi fungsi dan karakteristik perangkat lunak. Kemudian internet, artikel dan majalah dapat digunakan sebagai sumber untuk mengumpulkan lebih banyak informasi.

**b. Planning (Perencanaan)**

Tahap selanjutnya adalah perencanaan. Pada tahap ini membahas tentang tugas yang harus dikerjakan, apa saja sumber-sumber daya yang dibutuhkan, resiko yang bisa timbul, dan produk yang dihasilkan. Pada bagian ini, seluruh elemen akan dibahas secara seksama dan teliti agar membuahkan hasil yang memuaskan. Lalu, pada tahapan ini juga akan menjadwalkan pekerjaan yang harus diselesaikan dan memonitor proses pengerjaan suatu sistem.

**c. Modeling (Perancangan)**

Tahap ketiga adalah tahap modelling

atau tahap perancangan. Pada tahap ini, terdapat seseorang yang nantinya akan merancang dan membuat model sistem. Kedua proses itu berpusat pada arsitektur perangkat lunak, desain struktur data, algoritma program dan tampilan program. Tujuan dari tahap modelling ini adalah membahas ulang pemahaman peneliti terkait gambaran besar dari objek yang sedang diteliti dengan mendalam.

**d. Construction (Coding and Testing)**

Pada tahap konstruksi terdapat sebuah proses penerjemahan data dari bentuk desain yang diubah menjadi bentuk kode. Kode adalah bahasa yang digunakan oleh mesin untuk mengerjakan sistem yang akan dibuat. Setelah proses penerjemahan kode langkah selanjutnya adalah proses pengujian sistem yang bertujuan untuk mengetahui letak kesalahan dalam kode. Jika terdapat error, maka kesalahan tersebut perlu diperbaiki sebelum proses penelitian berlanjut ke tahap selanjutnya.

**e. Deployment**

Fase penyebaran adalah fase di mana

perangkat lunak diimplementasikan untuk pengguna. Selain itu, fase penerapan juga mengelola pemeliharaan perangkat lunak terjadwal, evaluasi perangkat lunak, tambalan perangkat lunak, dan pembaruan perangkat lunak. Deployment merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menghantarkan aplikasi yang telah dikerjakan developer. Dengan menyadari respon pengguna, aplikasi yang dibuat dapat dijalankan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis web. Manajer menggunakan aplikasi ini untuk mengevaluasi kinerja karyawan. Sistem yang dibuat memberikan kesempatan untuk evaluasi karyawan. Selain itu, pengguna dapat melaporkan hasil akhir evaluasi mereka kepada rekan kerja.

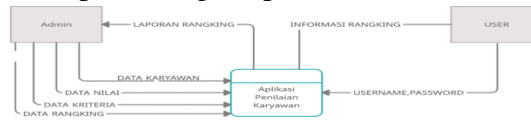
**a. Analisis Pengguna dan Kebutuhan Fungsional**

Berikut ini adalah tabel dari karakteristik siapa saja pengguna dari perangkat lunak dan hak terhadap perangkat lunak tersebut.

No	Tipe Pengguna	Tugas	Hak Akses
1	Admin	<i>Login</i> Memasukan data karyawan Melihat daftar data karyawan Memasukan kriteria penilaian Memasukan bobot nilai Melakukan penilaian Mengubah informasi pengguna	<i>Form login</i> Menu Karyawan

		Mencetak laporan Penilaian	
2	User	Login Melihat Ranking Penilaian	Form login Menu Ranging

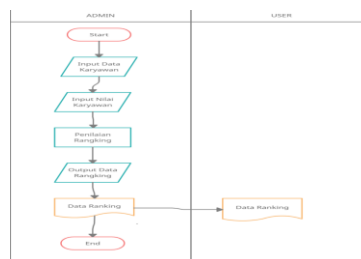
Berikut ini adalah DFD dari perancangan aplikasi



### b. Flownmap

Berikut adalah alur dari proses evaluasi yang dilakukan oleh Admin, dan nantinya

user dapat melihat data karyawan magang tersebut.

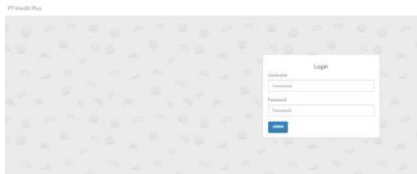


Admin melakukan input data mengenai karyawan terlebih dahulu lalu Admin melakukan penilaian dengan menginput nilai sesuai kriteria yang sudah disediakan dan akan keluar hasil dari penilaian tersebut dengan system ranging yang nantinya dapat dilihat oleh user dan tersimpan di database *ranging*.

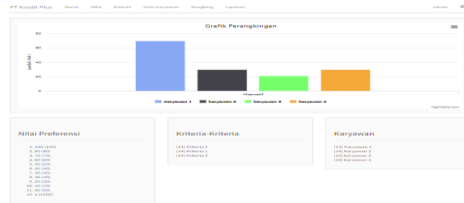
### c. Implementasi Dan Testing

Aplikasi ini memiliki sistem login dengan fungsi login yang terdiri dari login administrator dan user. Aplikasi ini memiliki fungsi CRUD (Buat, Baca, Perbarui, Hapus). Aplikasi ini dapat menampilkan hasil kinerja karyawan. Fungsi utamanya adalah aplikasi evaluasi kinerja karyawan.

Implementasi UI dari aplikasi ini memiliki fitur login, fitur beranda (admin), fitur catatan, fitur edit nilai, fitur kriteria, fitur kriteria tambah, fitur edit kriteria, halaman staf, halaman staf tambah, halaman edit konten staf, halaman peringkat, halaman tambah . . Peringkat, Halaman Edit Peringkat, Halaman Laporan, Halaman Profil, Halaman Pengguna, Halaman Edit Pengguna, Halaman yang Ditambahkan Pengguna, Halaman Beranda (Pengguna) dan Halaman Peringkat (Pengguna).Fitur utama dari aplikasi ini ditunjukkan pada beberapa gambar berikut:



## 5.1 Login



## 5.2 Home (Admin)

## 5.3 Nilai

## 5.4 Kriteria

## 5.5 Profil



## 5.6 Home (User)

### 5.7 Ranking (User)

Pengujian aplikasi evaluasi karyawan di PT. Finance Multi Finance menggunakan metode garis lurus dan metode pengujian

black box dalam skenario pengujian sesuai tabel berikut:

No	Fungsional Yang Diuji	Hasil Pengujian
1	Login (Admin)	Sukses
2	Dashboard (Admin)	Sukses
3	Nilai	Sukses
4	Tambah Nilai	Sukses
5	Edit Nilai	Sukses
6	Kriteria	Sukses
7	Tambah Kriteria	Sukses
8	Edit Kriteria	Sukses
9	Karyawan	Sukses
10	Tambah Karyawan	Sukses
11	Edit Karyawan	Sukses
12	Ranking	Sukses
13	Tambah Ranking	Sukses
14	Edit	Sukses
15	Edit Profil	Sukses
16	Pengguna	Sukses
17	Tambah Pengguna	Sukses
18	Edit Pengguna	Sukses
19	Login (User)	Sukses

### 5. SIMPULAN

- Berdasarkan perancangan dan pengembangan aplikasi evaluasi karyawan PT. Website berbasis Finance Multi Finance (Kredit Plus) dengan metode penambahan bobot sederhana dapat ditutup sebagai berikut:
- Untuk mendukung evaluasi kinerja, dikembangkan sistem evaluasi kinerja personal secara online, yang didasarkan pada prosedur sederhana dengan penambahan pembobotan.

- Aplikasi yang dibuat dapat menampilkan detail setiap pegawai yang telah menyelesaikan proses performance appraisal langsung di website lokal.

### Saran

Menyadari bahwa perancangan dan pembangunan “Aplikasi Penilaian Kinerja karyawan di PT. Pembiayaan Multi Pembiayaan (Kredit Plus) Berbasis Website Dengan Metode *Simple Additive Weighting*” masih belum sempurna, maka



perlu penyempurnaan sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu diperlukan pengembangan lebih lanjut pada sistem sehingga fungsionalitas pada aplikasi dapat membantun kebutuhan.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Ainnisya, R. N., & Susilowati, I. H. (2018). Pengaruh Penilaian Kinerja Terhadap Motivasi Kerja Karyawan Pada Hotel Cipta Mampang Jakarta Selatan. *Widya Cipta - Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, *II*(1), 133–140. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta/article/view/2989>
- Christian, A., Hesinto, S., & Agustina, A. (2018). Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap ( Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih ). *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, *7*(1), 22–27. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i1.278>
- Josi, A. (2017). Penerapan Metode Prototyping Dalam Membangun Website Desa (Studi Kasus Desa Sugihan Kecamatan Rambang). *Jti*, *9*(1), 50–57.
- Marlina, Masnur, & Dirga.F, M. (2021). Aplikasi E-Learning Siswa Smk Berbasis Web. *JURNAL SINTAKS LOGIKA Vol.*, *1*(1), 2775–412.
- Novendri, M. S., Saputra, A., & Firman, C. E. (2019). Aplikasi Inventaris Barang Pada MTS Nurul Islam Dumai Menggunakan PHP Dan MySQL. *Lentera Dumai*, *10*(2), 46–57.
- Ramadhan, M. H. (2014). *Rancangan Aplikasi Untuk Menganalisa Bus Pt . Putra Pelangi Medan Dalam Menentukan Kondisi Mesin Yang Layak Untuk Diberangkatkan Dengan Menggunakan Metode Saw ( Simple Additive Weighting )*. 413–418.
- Rini Sovia, Febio, dan J. (2011). MEMBANGUN APLIKASI E-LIBRARY MENGGUNAKAN HTML, PHP SCRIPT, DAN MYSQL DATABASE Rini Sovia dan Jimmy Febio. *Processor*, *6*(2), 38–54.
- Ultariani, N., Putra, N., & Amroni, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Dan Penjualan Pada Toko Ria Bangunan Dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic 2010 Dan Database Mysql. *Jurnal Digit*, *10*(2), 220. <https://doi.org/10.51920/jd.v10i2.172>
- Winanjar, J., & Susanti, D. (2021). Rancangan Bangunan Sistem Informasi Administrasi desa Berbasis web menggunakan PHP dan MySQL. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, 97–105.